PENGARUH MEDIA GAMBAR DENAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI LINGKUNGAN DAN MELAKSANAKAN KERJASAMA DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SDN TENGGER KIDUL 1 TAHUN AJARAN 2012/2013

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasar (S.Pd.SD.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Oleh :
MAYA SARI LIDYAWATI
NPM: 09.1.01.10.0098

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2013

Skripsi Oleh :

MAYA SARI LIDYAWATI
NPM : 09.1.01.10.0098

Judul :

PENGARUH MEDIA GAMBAR DENAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI LINGKUNGAN DAN MELAKSANAKAN KERJASAMA DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SDN TENGGERKIDUL 1 TAHUN AJARAN 2012/2013

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan PGSD

FKIP UNP Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto ,M.Pd	**Drs. Samijo, M.Pd**
NIDN. 0022086508	NIDN. 0705096503

Skripsi Oleh :

MAYA SARI LIDYAWATI
NPM: 09.1.01.10.0098

Judul:

PENGARUH MEDIA GAMBAR DENAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI LINGKUNGAN DAN MELAKSANAKAN KERJASAMA DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SDN TENGGERKIDUL 1 TAHUN AJARAN 2012/2013

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal: 20 September 2013

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Samijo, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Agus Budianto, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MEDIA GAMBAR DENAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI LINGKUNGAN DAN MELAKSANAKAN KERJASAMA DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SDN TENGGER KIDUL 1 TAHUN AJARAN 2012/2013

MAYA SARLIDYAWATI
09.1.01.10.0098
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Prodi PGSD
Drs. Agus Budianto, M.Pd. dan Drs. Samijo, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu faktor kehidupan yang sangat penting bagi terbangunnya sebuah peradaban suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia banyak mengalami masalah terutama dalam mutu pendidikan. Dengan demikian cukup beralasan apabila pendidikan harus mendapatkan perhatian yang cukup serius, lebih-lebih bagi kalangan pendidik maupun calon pendidik.

Dalam pembelajaran IPS, guru di upayakan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan pokok bahasan dan keadaan siswa. Penggunaan modia pembelajaran yang tepat, akan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka hal tersebut telah memberikan alternatif pada guru dalam menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Masalah yang diteliti yaitu : 1. Pengaruh media gambar pada mata pelajaran IPS standart kompetensi memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah terhadap kemampuan Siswa kelas III SDN Tengger Kidul 1 tahun ajaran 2012 / 2013 ; 2. Respon Siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media gambar denah pada mata pelajaran IPS standart kompetensi memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah terhadap kemampuan Siswa kelas III SDN Tengger Kidul 1 tahun ajaran 2012 / 2013 ; 3. Pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan Siswa pada mata pelajaran IPS standart kompetensi memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah terhadap kemampuan Siswa kelas III SDN Tengger Kidul 1 tahun ajaran 2012 / 2013.Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tengger Kidul 1 dengan mengunakan Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri dilakukan terhadap siswa kelas III yang berjumlah 22 siswa.Penelitian ini memnggunakan pendekatan eksperimen. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik Uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diketahui pengaruh menggunakan media denah terhadap hasil belajar materi denah rumah dan sekolah terbukti dengan nilai rata-rata 85,045. Sedangkan respon Siswa terhadap penggunaan media denah siswa menjadi lebih aktif, Inovatif, kreatif dan menyenangkan. Dengan menggunakan media gambar denah Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian siswa kelas III SDN Tengger Kidul 1I Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan hasil belajar dengan baik apabila menggunakan media visual. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara media visual terhadap hasil belajar materi denah rumah dan sekolah, karena nilai t tabel pada taraf signifikan 1 % yaitu 4,545.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media gambar pada mata pelajaran IPS standart kompetensi memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama disekitar rumah dan sekolah terhadap kemampuan Siswa kelas III SDN Tengger Kidul 1 tahun ajaran 2012 / 2013. Respon Siswa terhadap pembelajaran dengan media gambar Siswa menjadi lebih aktif, Inovatif, kreatif dan menyenangkan . Dengan menggunakan media gambar denah Siswa dapat meningkatkan kemampuan dalam proses belajar mengajar Untuk itu hendaknya para guru lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran dan hendaknya bisa meminimalisir kelemahan atau kekurangan dari media pembelajaran yang telah dipilih demi tercapainya tujuan pembelajaran.

kata kunci: media gambar denah, kemampuan memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

PENGARUH MEDIA GAMBAR DENAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI LINGKUNGAN DAN MELAKSANAKAN KERJASAMA DI SEKITAR RUMAH DAN SEKOLAH PADA SISWA KELAS III SDN TENGGER KIDUL 1 TAHUN AJARAN 2012/2013

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Daryanto, 2010:1). Pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat. Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik (siswa).

Prestasi belajar siswa di sekolah sering diindikasi dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi.Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru tersebut.

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu.

Pada masa sekarang ini pendidikan semakin maju. Banyak remaja yang canggih menggunakan berbagai media dalam pembelajaran. Salah satunya media Informatika, dalam sistem pendidikan hal seperti itu sudah tidak asing lagi bagi pelajar. Dengan menggunakan media Informatika wawasan mereka menjadi luas, tidak gaptek lagi, dan bermanfaat banyak bagi pendidik. Tapi, disisi lain juga bisa menjadi momok untuk melunturkan nilai – nilai budaya, agama serta moral dalam kehidupan warga Indonesia, terutama bagi remaja saat ini.

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan untuk mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan

Teknologi (IPTEK) yang maju secara pesat, maka IPS berfungsi sebagai "Filter" untuk menangkal segala pengaruh kebudayaan barat yang bersifat negatif, yang merusak nilai-nilai "Ketimuran". IPS mempunyai peranan yang sangat penting, yakni merupakan salah satu Ilmu Pendidikan dasar yang tidak dapat dipisahkan dari IPTEK.

Sadiman (2005:6) mengatakan media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepenerima. Sementara itu Gagne dalam karti soeharto (2003:98) bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Musfiqon (2012:70) membagi media menjadi tiga macam, yaitu suara (audio), media bentuk visual, dan media gerak (kinestetik). Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga pula yaitu gambar visual, garis (grafis), dan simbol verbal. Diantara bentuk media pendiikan tersebut saya memilih menggunakan media gambar yaitu gambar denah.

Media gambar adalah media yang umum dipakai dan merupakan bahasa yang umun, yang dapat dimengerti. Oleh karena itu, pepatah cina mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Kegunaan gambar denah adalah : dapat dipakai atau persamaan secara sistematis, dapat memupuk siswa untuk belajar aktif. Keuntungan gambar denah adalah : dapat dibuat sendiri, item-item dapat diatur sendiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, harga lebih terjangkau, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa, menghemat waktu dan tenaga. Kelemahannya adalah : pada umumnya terletak pada kurang persiapan dan kurang terampilnya para guru.

Dengan demikian, sangat diharapkan bagi para guru untuk meningkatkan kekreatifan dalam proses pembelajaran. Kekreatifan guru berperan besar dalam meningkatkan pemahaman siswa akan materi pelajaran yang diperolehnya. Dalam konteks ini, pembelajaran IPS dipandang sangat tepat untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataannya, umumnya pembelajaran di sekolah masih menggunakan sistem konvensional, dimana guru menerangkan sementara siswa mendengarkan dan mencatat serta hanya mengerjakan tugas dan PR, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang antusias. Ditambah lagi penggunaan media pembelajaran masih kurang tepat, bahkan sama sekali tidak ada media pembelajaran, dengan tidak ada media yang menarik, siswa akan jenuh terhadap pembelajaran tersebut, Di samping keterbatasan sarana

pembelajaran, kurang lengkapnya buku panduan dan faktor-faktor lain yang belum terpenuhi memperburuk situasi pembelajaran. Maka dari itu dengan adanya media gambar denah pada meteri memahami Denah lingkungan rumah dan sekolah siswa akan tertarik pada pembelajaran tersebut .

Solusi cerdas untuk mengatasi fenomena di atas adalah mengkolaburasikan media pembelajaran yang sesuai dan perangkat pembelajaran yang sesuai. Salah satu wujud konkret dari kekreatifan guru adalah penggunaan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti hendak melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Denah Terhadap Kemampuan Memahami Lingkungan Dan Melaksanakan Kerjasama Di Sekitar Rumah Dan Sekolah Pada Siswa Kelas III SDN Tenggerkidul 1 Tahun Ajaran 2012 / 2013 ".

II. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Alasan menggunakan teknik penelitian sampling jenuh adalah karena subyek yang diteliti tidak lebih dari 22 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berupa angka tentang hasil belajar, peningkatan hasil belajar untuk mendapatkan data yang baik diperlukan instrumen penelitian yang baik pula. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Pre test dan Post test.

Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III B SDN Tengger Kidul 1 Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, dengan jumlah siswa seluruhnya 22 siswa.

1. Variabel bebas :

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah media pembelajaran gambar denah.

2. Variabel terikat :

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikatnya adalah Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Denah rumah dan sekolah. Indikator : Perbandingan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media gambar denah.

Instrumen penelitian dan langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah instrumen tes. Alasan digunakannya tes pada penelitian ini

adalah untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran.

Selain menggunakan tes, peneliti juga menggunakan instrumen penelitian non test, dengan pertimbangan bahwa dengan menggunakan instrumen penelitian non tes maka peneliti mendapatkan suatu penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan peserta tes, jadi dengan menggunakan instrumen non tes peneliti dapat menilai berbagai aspek dari setiap individu.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL

Dalam pelaksanaan penelitian, telah diperoleh data nilai siswa dalam penguasaan konsep tentang kemampuan memahami lingkungan rumah dan sekolah dengan menggunakan media gambar denah. Data-data tersebut dikumpulkan melalui instrumen pretest berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal dan postest uraian berjumlah 10 Berdasarkan hasil penelitian yang telah dihimpun melalui tes dapat dilaporkan sebagai berikut.

a. Respon Siswa

Dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan media dari 22 anak adalah

Nilai maksimal	:	96.00
Nilai minimal	:	68.00
Nilai rata-rata	:	85.00
Nilai tengah	:	80.00
Nilai modus	:	88.00

b. Kelas kontrol

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dari 22 siswa adalah

Nilai maksimal	:	98.00
Nilai minimal	:	73.00
Nilai rata-rata	:	89.00

Nilai tengah : 88.00

Nilai modus : 90.00

1. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil tes signifikan, bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 1%. Jadi dapat diberikan suatu penafsiran hipotesis yaitu hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak sehingga hasilnya adalah sebagi berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi yang diperkuat dengan hasil belajar melalui tes, maka proses belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran gambar denah untuk mata pelajaran IPS materi denah rumah dan sekolah kelas III di SDN Tenggerkidul 1 Kecamatan Pagu Kabupaten KediriTahun Ajaran 2012/2013 menunjukkan hasil yang baik artinya siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar. Dari analisa data dapat diperoleh angka 85,045 dan sesuai dengan kategori respon siswa tergolong sangat aktif.
2. Jika hasil perhitungan xydalam r tabel lebih besar dari batas penerimaan hipotesa nol, dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,396 maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jika hasil perhitungan xy lebih kecil dari batas penerimaan nol dengan taraf signifikan 1% yaitu 0,505 maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Masing-masing tersebut berdasarkan tabel nilai Product Moment dengan N = 22.

Berdasarkan hasil perhitungan xy sebesar 0,571 dengan demikian maka hipotesis alternatif dengan taraf signifikan 5% maupun 1% dapat diterima. Hal ini karena hasil perhitungan xy lebih besar dari 0,396 dan 0,505. Dengan demikian kesimpulannya adalah:“Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran gambar denah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III SDN Tenggerkidul 1 Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2012/2013.”

Untuk menganalisis nilai rata rata respon siswa dan hasil belajar siswa siswa dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8

Hasil analisis mean respon dan hasil belajar siswa

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil belajar	88.6364	22	6.46268	1.37785
	Respon siswa	85.0455	22	8.11511	1.73015

Berdasarkan tabel 4.8 di atas hasil diperoleh nilai rata-rata respon siswa 85,045 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 88,64. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaaan media gambar denah sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan pada kriteria penerimaan hipotesis di atas, menggunakan t-tes dengan program SPSS 17.00 dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini :

Tabel 4.9

Hasil analisis data paired sample Statistics test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Respon dan hasil belajar siswa	3.59091	2.75437	.58723	2.36969	4.81213	6.115	21	.000

B. KESIMPULAN

Dari tabel tersebut diatas dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 22 siswa diperoleh perbandingan rata-rata nilai respon dengan hasil belajar adalah sebesar 3.59091. Sedangkan hasil t hitungnya diketahui sebesar 6.115.

Norma pengambilan keputusan dari tabel 4.9 tersebut diatas adalah sebagai berikut:

a) Jika besarnya signifikan ≥ 0,05, maka H_0 diterima,
b) Jika besarnya signifikan < 0,05, maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari

tabel tersebut adalah 0,000. Berdasarkan norma pengambilan yang telah disebutkan diatas, maka dapat diambil keputusan jika nilai signifikan 0,000 < 0,05, akibatnya H_0 ditolak. Dengan demikian hasil keputusan dari penelitian ini adalah "Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami lingkungan disekitar rumah dan sekolah pada pelajaran IPS siswa kelas III di SDN Tenggerkidul 1.

IV. DAFTAR PUSTAKA

HM. Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. PrestasiPustakarya.

Sugiyono. 2012.*Metode Penelitian Tindakan*.Bandung: Alfabeta.

Daryanto. 2010.*Media Pembelajaran*.Yogyakarta: Gava Media.

Sri, Anitah,dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*.Jakarta: Universitas Terbuka.

Sanjaya, Wina. 2011.*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Sugiyono. 2000. *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*. IKIP PGRI : Kediri.

Sardjiyo. 2008 .*Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.